



Pesona Menawan Anouk Aimée dalam Film ‘A Man and a Woman’ dan ‘La Dolce Vita’

Description

Kehidupan Kariernya

Ketika berperan dalam film “Lola” pada tahun 1961, Aimée memainkan peran sebagai seorang penyanyi kabaret di bar pinggir laut. Dia memerankan karakter yang memiliki hati terbuka namun juga batasan dalam hubungan percintaannya. Penampilannya menekankan pada kepolosan esensialnya, yang mungkin tidak berarti dalam lingkup dirinya sendiri. Aimée menjadi karakter fantasi pria dalam pekerjaan dan ibu yang peduli dalam kehidupan pribadinya, mungkin menjadi misteri bahkan bagi dirinya sendiri.

Film yang membuatnya menjadi nama rumah tangga internasional adalah “A Man and a Woman” pada tahun 1966. Representasi romansa ini mencapai kesuksesan internasional yang spektakuler. Kepiawaiian sutradara Claude Lelouch dalam menyatukan kecepatan aliran New Wave dan sentimen Hollywood telah memukau banyak penonton. Namun, chemistry antara Aimée yang memerankan seorang wanita mandiri yang terlibat dalam hubungan romantis dengan seorang pembalap yang tenang dan kalem, yang diperankan oleh Jean-Louis Trintignant, membuat film ini begitu kuat dan memikat.

Tawaran untuk berakting di Hollywood pun datang setelah mendapatkan pengakuan di Amerika Serikat. Namun, nasibnya dalam film-film Hollywood tidak begitu baik. Film “Justine” pada tahun 1969 yang ia bintanginya bersama Anna Karina, sering dianggap sebagai film “deep cut” di antara penggemar George Cukor. Sedangkan film “The Appointment” pada tahun 1969 yang disutradarai oleh Sidney Lumet dan beradu peran dengan Omar Sharif, belum berhasil menemukan penggemar yang setia.

Pengaruh Max Ophuls dalam Kariernya

Karier Aimée seolah dihadiri oleh bayangan sutradara Jerman Max Ophuls, yang kameranya elegan dan sering diarahkan pada beberapa bintang terkemuka sinema. Film “Les Amants du Montparnasse” pada tahun 1958, yang merupakan film biografi tentang Modigliani, sedang dipersiapkan oleh Ophuls ketika ia meninggal sebelum produksi; sutradara Jacques Becker yang kemudian menyelesaikannya.

Sementara itu, film “Lola” karya Demy terinspirasi bukan hanya dari karakter Marlene Dietrich dalam “The Blue Angel”, tetapi juga dari pelacur yang diceritakan dalam film terakhir Ophuls yang selesai, “Lola Montès”.

Ringkasan

Sumber ini membahas peran ikonik Anouk Aimée dalam beberapa film terkenal, seperti “8½”, “Lola”, dan “A Man and a Woman”. Kami melihat bagaimana dia membawa karakter-karakter ini menjadi hidup dengan karismanya yang unik. Apa pendapat Anda tentang Aktingnya dalam film-film ini? Apakah Anda memiliki favorit di antara film-film yang disebutkan di atas? Bagikan pendapat Anda di bawah ini! Semoga artikel ini mampu menginspirasi diskusi yang menarik!

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#) . jangan lupa baca berita/artikel terkait melalui link di bawah. dan silahkan cek tools kehamilan terbaru dari homp.my.id yaitu tools [kalkulator kehamilan](#)

default watermark